

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) saat ini menjadi perhatian karena merupakan penyakit degeneratif yang paling mematikan. Hal ini sejalan dengan penyakit jantung yang merupakan penyakit multifaktor. Penyakit kardiovaskular masih menjadi ancaman dunia (*global threat*) dan merupakan penyakit yang berperan utama sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1000 orang, atau sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung.

Ada pergeseran pola penyakit karena adanya kemajuan teknologi dan industri, perbaikan ekonomi, serta adanya perubahan perilaku dan lingkungan. Dengan hal ini maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Asupan kalori total, protein, serta karbohidrat dapat menyebabkan kegemukan/obesitas dan jika diiringi dengan asupan lemak yang berlebihan dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah dan merupakan manifestasi dari penyakit jantung itu sendiri. Tentu saja perubahan selera makan yang jauh dari konsep seimbang ini akan berdampak negatif terhadap kesehatan dan status gizi.

Hipertensi merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan jantung koroner. Maka dari itu, banyak kasus penderita jantung koroner yang memiliki kedua penyakit ini. Hasil SKRT 1995, 2001, dan 2004 menunjukkan penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit nomor satu penyebab kematian di Indonesia dan sekitar 20–35% dari kematian tersebut disebabkan oleh hipertensi. Penelitian epidemiologi membuktikan bahwa hipertensi berhubungan secara linear dengan morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskular. Masalah hipertensi cenderung

meningkat. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan bahwa 8,3% penduduk menderita hipertensi dan meningkat menjadi 27,5% pada tahun 2004. Kelompok Kerja Serebrokardiovaskuler FK UNPAD/RSHS tahun 1999, menemukan prevalensi hipertensi sebesar 17,6%, dan *Monitoring Trends and Determaints of Cardiovascular Desease* (MONICA) Jakarta tahun 2000 melaporkan prevalensi hipertensi di daerah urban adalah 31,7% (Ekowati, 2009)

Penerapan diet atau pengaturan menu makanan tidak secara langsung menyembuhkan penyakit, tetapi dapat memperbaiki kelainan metabolisme dan mencegah atau mengurangi gejala penyakit. Penderita PJK terutama dengan komplikasi seperti hipertensi sangat dianjurkan menerapkan diet dalam perencanaan menu makanan untuk menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan kadar kolesterol serta tekanan darah, sehingga mencegah terjadinya stroke atau infark jantung (Purwati, 2002)

Penatalaksanaan dan pengaturan makanan yang sesuai dengan diet yang ditetapkan merupakan unsur utama yang turut menentukan keberhasilan penyembuhan penyakit disamping obat-obatan, serta merupakan salah satu indikator untuk menilai baik buruknya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penatalaksanaan Diet Ditinjau dari Kesesuaian Komposisi Zat Gizi pada Pasien Penyakit Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimanakah penerapan diet jika ditinjau dari kesesuaian komposisi zat gizi dengan standar diet yang digunakan pada pasien penyakit Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan diet ditinjau dari kesesuaian komposisi zat gizi dengan standar diet yang digunakan pada pasien penyakit Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian terhadap data antropometri, riwayat gizi, dan riwayat personal pada pasien Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang
2. Menganalisis diagnosis gizi pada pasien Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang
3. Menganalisis terapi diet yang diberikan pada pasien Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang
4. Melakukan intervensi dan edukasi gizi pada pasien Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang
5. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi keadaan pasien Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang
6. Melakukan analisis terhadap kesesuaian komposisi zat gizi pada pemberian diet dengan standar yang digunakan pada pasien penyakit Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

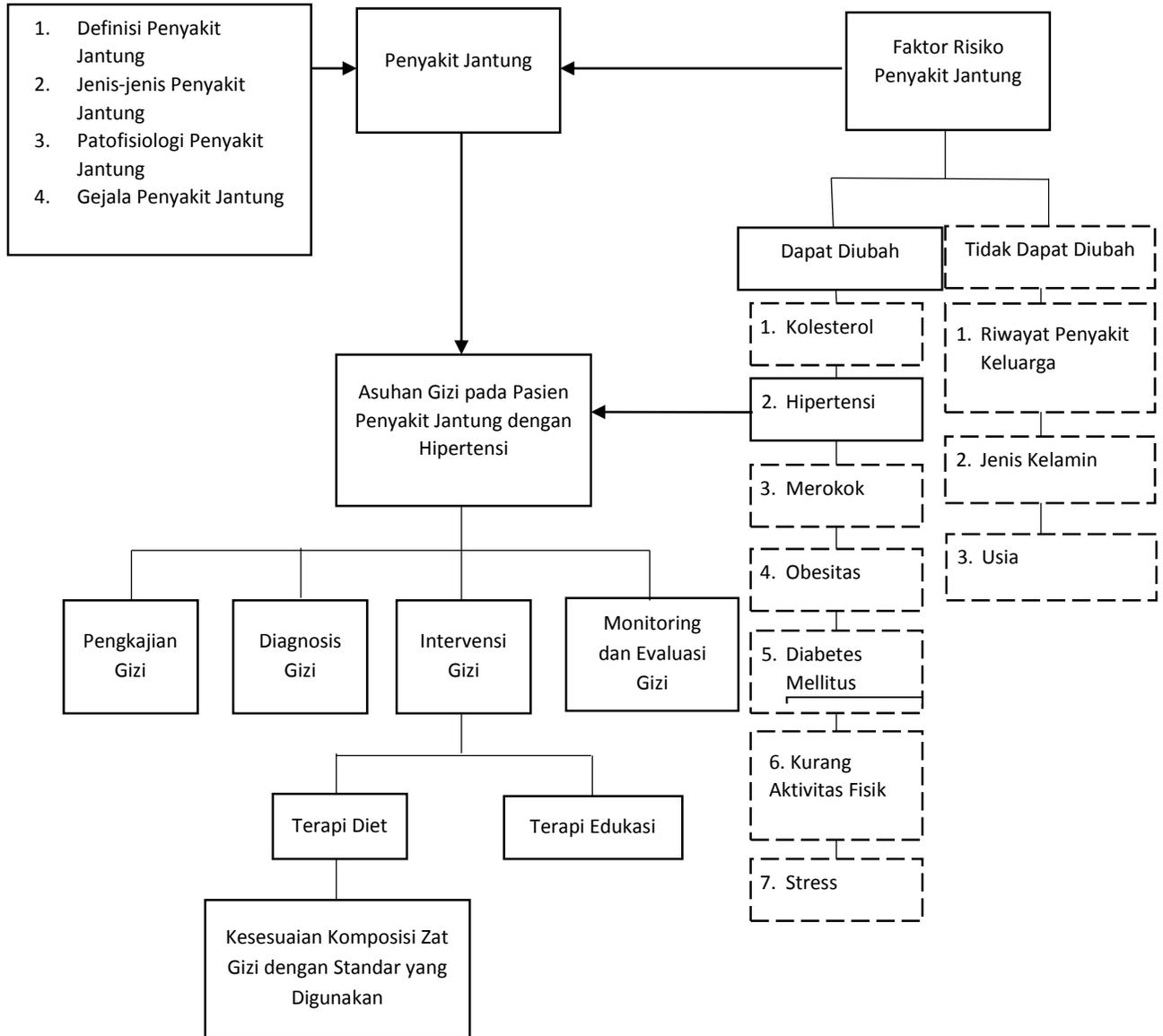
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan untuk mengevaluasi penatalaksanaan diet yang ditinjau dari kesesuaian komposisi zat gizi dengan standar yang digunakan pada pasien Jantung dengan Hipertensi serta untuk memperbaiki penatalaksanaan diet agar lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan diet yang ditinjau dari kesesuaian komposisi zat gizi dengan

standar yang digunakan khususnya pada pasien penyakit Jantung dan Hipertensi.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian tentang Penatalaksanaan Diet Ditinjau dari Kesesuaian Komposisi Zat Gizi dengan Standar yang Digunakan pada Pasien Penyakit Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang (Bustan, 2000:74), (Kemenkes, 2014).

Keterangan:

————— : Variabel yang Diteliti

----- : Variabel yang Tidak Diteliti